

# Trans

MEDIA

**Lintas Laut:  
Tarif THC  
Ditinjau Kembali**

**Lintas Darat:  
Perkeretaapian  
Naik Kelas**

*Umar Rusdi*  
**"Tidak Boleh Kalah"**

**Lintas Udara:  
Tarif Angkutan Udara  
Terpaksa Harus Naik**



**Pemerintah  
Harus Rela  
Melepaskan  
Monopoli**

Sekjen Dephub, Umar Rusdi

# Memancing Minat SWASTA

ISSN : 0853 - 179X

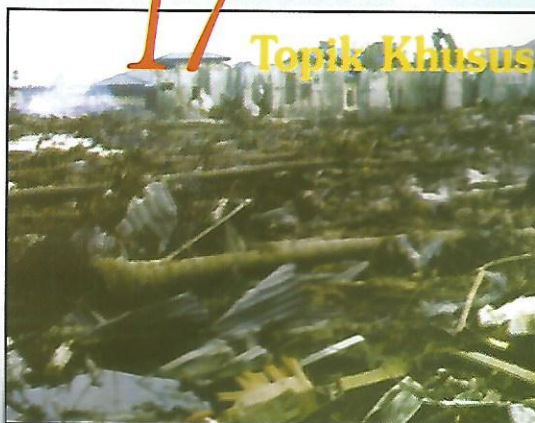




## 7 Topik Utama

Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk pembangunan infrastruktur di berbagai sektor. Di sektor perhubungan saja dibutuhkan dana tak kurang dari Rp 9,4 trilyun, yaitu untuk pembangunan infrastruktur baru, perluasan serta rehabilitasi sarana dan prasarana yang ada supaya kembali prima. Namun dana pemerintah terbatas. Darimana menutupinya?

Mulai dari bencana gempa dan gelombang tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam, disusul dengan gempa yang memporakporandakan Pulau Nias, Sumatera Utara, serta gempa-gempa lain yang terjadi di berbagai daerah, khususnya di Pulau Sumatera.



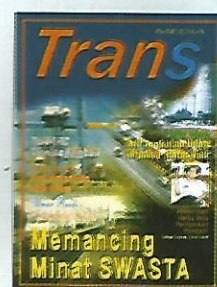
## 17 Topik Khusus



## 36 Lintas Darat

Depertemen Perhubungan kehilangan satu Direktorat Jenderal, yakni Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (Ditjen Postel). Tetapi akan mempunyai Direktorat Jenderal baru, yaitu Ditjen Perkeretaapian.

BESERTA LAMPIRAN	
Dan Restasi	101
Winar Restasi	101
Editorial	101
<b>TOPIK UTAMA</b>	
• Ben Kesempatan Swasta dan Swasta	101
• Memancing Minat Swasta	101
• Pemerintah Harus Rela Menasionalisasi Monopoli	101
<b>TOPIK KHUSUS</b>	
• Masih Sulit Diprediksi Kapan Gempa Terjadi	101
• Peringatan Dini	101
<b>OPINI</b>	
• Peti Kemas dan Permasalahannya Tinjauan Dari Aspek Shipping	101
• Membangun Transportasi Nasional	101
<b>NASIONAL</b>	
• Aceh - Nias Masuki Tahap Rehabilitasi dan Rekonstruksi	101
• Tahun 2005 Akan Dibangun 25 Menara Suar	101
<b>ARAH</b>	
• Inpres RI No. 5 Th. 2005 Ttg Pembentukan Industri Pelayaran Nasional	101
<b>LINTAS UDARA</b>	
• Tarif Angkutan Udara Terpaksa Harus Naik	101
• Garuda Harus Perbaiki Pamor	101
<b>LINTAS LAUT</b>	
• Tarif THC Ditinjau Kembali	101
• Pandu Pelabuhan Harus Tingkatkan Profesionalisme	101
<b>LINTAS DARAT</b>	
• Perkeretaapian Naik Terus	101
• Kampanye Penggunaan Helm Pilih, Pakai, Pasang Helm Dengan Benar	101
<b>TELEKOMUNIKASI</b>	
• PT. Telkom Rombak Manajemen Teknologi CDMA Ungguli GSM	101
<b>LINTAS WARTA</b>	
• Lomba Tertib Lalu Lintas	101
• Orientasi CPNS Dephub Ditutup	101
• Pengujian Emisi Sesuai Standar Euro2 ...	101
<b>SIAPA DIA</b>	
• Umar Rusdi: "Tidak Boleh Kalah"	101
• H. Is Anwar: Bandara Ketaping Perlu Dilengkapi Jalan Tol	101
<b>KONSULTASI HUKUM</b>	
• Hilangnya Koper dan Dokumen Perusahaan	101



Design Cover: ersoe





# Hilangnya Koper dan Dokumen Perusahaan

Bersama: Yulianto Syahyu, SH, MH

## Pertanyaan:

**B**ung Syahyu, saya manager di suatu perusahaan yang bergerak di bidang penambangan pasir laut. Sekitar pertengahan Januari tahun ini, saya menumpang pesawat terbang (sebut saja PT X) dengan tujuan Jakarta-Pekanbaru, dengan membawa barang bagasi berupa satu buah koper diantaranya berisi dokumen-dokumen yang menyangkut bidang usaha perusahaan saya, diantaranya SKIP, SIPD Eksplorasi dan SIPD Eksploitasi dan lain-lain.

Sesampai di Bandar Udara Pekanbaru saya tidak menemukan koper milik saya itu. Setelah saya konfirmasi kepada petugas bandara dan seterusnya kepada pihak manajemen perusahaan penerbangan tersebut, saya dipingpong seperti bola. Penyelesaiannya PT X hanya bersedia memberikan kompensasi seharga dua kali tiket. Hal ini tentu tidak sebanding dengan kerugian materiil dan non materiil yang saya derita, terutama yang menyangkut dokumen-dokumen perusahaan yang hilang. Sehubungan dengan masalah tersebut, saya ingin bertanya: **Pertama**, apa upaya yang harus saya lakukan sehubungan dengan hilangnya dokumen-dokumen tersebut? **Kedua**, Bagaimana penyelesaian terbaik secara hukum atas kasus ini?

Jawaban Bung Syahyu saya tunggu, sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

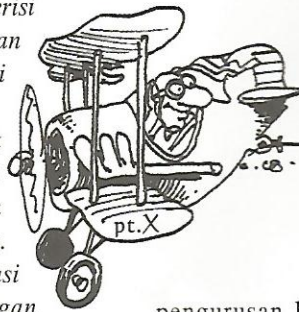
AM-Jakarta Selatan

## Jawaban:

**S**audara AM di Jakarta Selatan, hanya ketenangan hati dan kejernihan pikiran akan dapat menyelesaikan masalah itu dengan baik. Sesuai dengan pertanyaannya dapat saya jawab sebagai berikut:

- Dengan hilangnya dokumen-dokumen tersebut tidak berarti hilangnya legalitas usaha penambangan pasir laut atas nama perusahaan anda. Langkah yang perlu anda lakukan, dengan bukti yang ada (misal: tanda terima atas barang bagasi anda atau keterangan dari PT X) laporkan tentang kehilangan tersebut

kepada pihak kepolisian terdekat di wilayah mana barang tersebut hilang, anda minta keterangan hilang. Kemudian anda hubungi instansi yang telah mengeluarkan dokumen-dokumen tersebut, seperti SKIP, SIPD-Eksplorasi dan Eksploitasi itu dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah setempat (Gubernur atau Bupati sesuai dengan lingkup usahanya). Selanjutnya minta kepada mereka salinan atau copy dari dokumen tersebut, biasanya pada instansi yang bersangkutan ada arsipnya. Seharusnya ganti rugi non materiil yang anda minta adalah biaya



...telah hilang,  
dokumen  
perusahaan SKIP,  
SIPD Eksplorasi,  
SIPD Eksploitasi  
dan lain-lain....

pengurusan hal tersebut atau PT X itu sendiri yang mengurusnya. Jadi tekanan dari Perusahaan tempat Anda bekerja tidak perlu terjadi jika anda dapat menjawab dengan cara penyelesaian yang jelas dan meyakinkan.

- Penyelesaian kasus ini secara hukum, jika anda tidak puas karena merasa tidak adil atas tawaran penyelesaian dari pihak manajemen PT X maka anda dapat mengajukan somasi (teguran) kepada pihak PT X tersebut baik secara pribadi maupun atas nama perusahaan anda. Somasi dapat disampaikan secara langsung atau melalui kuasa hukum (advokat). Jika somasi Anda tidak dapat tanggapan atau tidak tercapai kesepakatan maka anda dapat menempuh jalur hukum, antara lain: - Melalui jalur BPSK (Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen). Tentang BPSK telah saya paparkan, dapat anda baca pada majalan Transtel, Volume III Nomor 1, Januari 2005, Halaman 22 – Cara lain adalah melalui gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri di mana Tergugat (Perusahaan) berdomisili.

Selamat menjalani, semoga masalah ini dapat diselesaikan dengan baik dan adil. Kami menyadari kolom ini sangat terbatas maka jika merasa belum puas dapat menghubungi kami di 08128196733 atau di (021) 70186404. Salam sukses.

Kepada para pembaca yang ingin konsultasi hukum, bersama Bung Syahyu, silahkan kirim masalah hukum anda melalui redaksi Majalah Trans, dengan bahasa yang singkat, tepat dan padat. Jika pertanyaan terlalu panjang atau kurang tepat, maka redaksi akan melakukan edit sesuai dengan kolom yang tersedia tanpa merubah substansi masalahnya.